

OBITUARY



Agustin Wydia Gunawan
(21 Agustus 1948 - 15 Maret 2025)

Kolega, sahabat, teman seperjuangan, guru kita, Ir. Agustin Wydia Gunawan MS, biasanya lebih dikenal dengan nama Ibu Gin, telah berpulang meninggalkan kita semua pada 15 Maret 2025. Ibu Gin lahir di Semarang pada 21 Agustus 1948 dan menghabiskan masa kecil dan masa remajanya di Semarang.

Setelah lulus dari SMA Loyola Puteri-Sedes Sapiente di Semarang pada 1967, Ibu Gin melanjutkan studi di Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB), dan lulus pada 1973 dengan bidang keahlian Fitopatologi, khususnya penyakit-penyakit tanaman yang disebabkan oleh cendawan (jamur). Di IPB juga, Ibu Gin melanjutkan studinya dengan meraih gelar Magister Science pada tahun 1990. Ketertarikannya pada dunia cendawan dibuktikan dengan pengalamannya menjadi asisten mata kuliah Mikologi, di Laboratorium Mikologi, Departemen Botani, Faperta IPB sejak masih studi sarjananya. Ketika Departemen Biologi berdiri di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ibu Gin menjadi staf pengajar dan mengasuh mata kuliah Mikologi Dasar, Biologi Cendawan, Budidaya Jamur. Ibu Gin memasuki masa purna bakti pada September 2013. Selain di IPB, Ibu Gin juga menjadi dosen di Program studi Bioteknologi, Fakultas Teknobiologi, Unika Atmajaya Jakarta, periode 2003-2020 dan mengasuh mata kuliah Bioteknologi Cendawan serta Metode Penulisan dan Penyajian Ilmiah.

Selama menjadi dosen, Ibu Gin aktif melakukan pembimbingan penelitian dengan topik terkait cendawan dekomposer, mikoriza, cendawan entomopatogen, dan jamur-jamur *edible*, selain cendawan parasit tanaman. Beberapa artikel yang ditulisnya terkait tema di atas terbit di beberapa jurnal ilmiah. Ibu Gin juga aktif menulis dan terlibat dalam penerbitan buku yang masih berhubungan dengan cendawan di antaranya Penuntun Praktikum Mikologi Dasar (1989), Bertanam Jamur Merang (1989), Budidaya Jamur Tiram serta Pembuatan Bibit Jamur (1990), Budidaya Jamur (1992), Kamus Istilah Mikologi (1993), Usaha Pembibitan Jamur (2000), dan Cendawan dalam praktik Laboratorium (2004, 2009). Buku-buku ini merupakan karya sendiri maupun bersama-sama dengan penulis lainnya.

Dedikasi pada bidang cendawan juga disalurkan dalam bidang keredaksian melalui keterlibatannya aktif sebagai anggota profesi, maupun sebagai pengelola jurnal ilmiah, antara lain Hayati, Jurnal Fitopatologi Indonesia (JFI), dan Jurnal Mikrobiologi (Microbiology Indonesia). Bahkan, Ibu Gin berperan besar dalam menghidupkan kembali Jurnal Fitopatologi Indonesia (JFI) sampai dengan dapat terakreditasi Sinta 2 sejak 2015.